



**PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR NON MIGAS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

SARIFAH AINI HASIBUAN

NIM. 17 402 00286

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR NON MIGAS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

SARIFAH AINI HASIBUAN

NIM. 17 402 00286

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A

NIP. 19840512 2014032 002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP. 19870413 2019032 011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hai : LampiranSkripsi
a.n. Sarifah Aini Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsia.n. **Sarifah Aini Hasibuan** yang berjudul **"PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR NON MIGAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan natas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Delima Sari Lubis, M.A

NIP. 19840512 2014032 002

Pembimbing II

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP. 19870413 2019032 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarifah Aini Hasibuan

NIM : 17 402 00286

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Ekspor dan Impor Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabut gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 , Januari, 2023
Saya yang menyatakan,


Sarifah Aini Hasibuan
NIM. 17 402 00286

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarifah Aini Hasibuan
NIM : 17 402 00286
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Ekspor dan Impor Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.**, dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal: 13, Januari, 2023

Yang menyatakan,


Sarifah Aini Hasibuan
NIM. 17 402 00286



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sarifah Aini Hasibuan
Nim : 17 402 000286
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ekspor Dan Impor Non Migas Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

M. Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

M. Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 28 Maret 2023
Pukul : 09.00 WIB-12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Ekspor Dan Impor Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara**

Nama : **Sarifah Aini Hasibuan**

NIM : **17 402 00286**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,26**

Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan 31 Mei 2023
Dekan

Dt. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sarifah Aini Hasibuan
NIM : 17 402 00286
**Judul Skripsi : Pengaruh Ekspor Dan Impor Non Migas Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi di artikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Setiap Negara mengharapkan pertumbuhan ekonomi selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Permasalahan penelitian ini ialah nilai ekspor dan impor non migas di Provinsi Sumatera Utara mengalami nilai yang fluktuatif. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ekspor dan impor non migas berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekspor dan impor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1998-2021.

Kegiatan ekspor dan impor merupan kegiatan sebuah aktivitas perdagangan yang terdapat mendukung kelancaran pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah dimana terjadi penjualan dalam maupun luar negeri. Dari tahun 1998-2021 nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 1.188.327 US dan nilai impor non migas tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 565.259US dan tahun berikutnya mengalami fluktuasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang di gunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari badan pusat statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 1998-2021. Penentuan sampel yang digunakan sampel jenuh . Didalam penelitian ini terdapat 24 laporan badan pusat statistik Provinsi Sumatera Utara. Teknik analisis data yang di gunakan ialah, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) yang di olah menggunakan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian nilai ekspor non migas nilai t hitung $>$ t tabel secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1998-2021. Nilai impor non migas nilai t hitung $>$ t tabel secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1998-2021. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa f hitung $>$ f tabel, maka secara simultan tidak dapat berpengaruh ekspor dan impor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera utara tahun 1998-2021.

Kata Kunci: *Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Ekspor Dan Impor Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Admnistrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga Bapak/Ibu Dosen serta pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima sari Lubis, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada orang tua, abang, kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat (Nurhasanah Harahap, Lia Astuti Nasution, Nusro Dayusi, Nurmailan Siregar, Nurul Aliya) serta teman-teman yang memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti

Sarifah Aini Hasibuan

NIM. 17 402 00286

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | Es |
| ش | šad | š | Es (dengan titik di atas) |
| ص | ḡad | ḡ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Komater balik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |

| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| | <i>Fathah</i> | A | A |
| | <i>Kasrah</i> | I | I |
| | <i>Dammah</i> | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| TandadanHuruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---------------|-----------------------|----------|---------|
|ي | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| و..... | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

- c. *Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|----------------------------|-----------------|----------------------|
| ا..... | <i>fathahdanalifatauya</i> | ā | a dan garis atas |
| ى..... | <i>Kasrahnya</i> | ī | i dan garis di bawah |
| و..... | <i>dommahdanwau</i> | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN LITERASI..... | v |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------------|----|
| a. Latar Belakang. | 1 |
| b. Identifikasi Masalah. | 8 |
| c. Batasan Masalah. | 8 |
| d. Definisi Operasional Variabel. | 8 |
| e. Rumusan Masalah. | 10 |
| f. Tujuan Penelitian. | 10 |
| g. Kegunaan Penelitian. | 10 |
| h. Sistematika Pembahasan. | 11 |

BAB II LANDASAN TEORI. 13

| | |
|---------------------------------------------------------------|----|
| A. Kerangka Teori. | 13 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi. | 13 |
| a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi. | 13 |
| b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. | 14 |
| c. Teori Pertumbuhan Ekonomi. | 17 |
| d. Teori Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam. | 20 |
| 2. Ekspor. | 21 |
| a. Pengertian Ekspor. | 21 |
| b. Jenis-Jenis Ekspor. | 22 |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan. Ekonomi. | 23 |
| d. Kebijakan Pemerintah Untuk Meningkatkan Ekspor. | 24 |
| 3. Impor. | 26 |
| a. Pengertian Impor. | 26 |
| b. Faktor yang Menentukan Impor. | 27 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| c. Faktor Yang Menentukan Impor. | 28 |
| 4. Non Migas. | 29 |
| 5. Perdagangan Dalam Islam. | 30 |
| 6. Dampak Perdagangan Internasional Bagi Perekonomian Indonesia. | 32 |
| 7. Teori Ekonomi Klasik Tentang Perdagangan Internasional. | 33 |
| B. Penelitian Terdahulu. | 35 |
| C. Kerangka Pikir. | 39 |
| D. Hipotesis. | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 42 |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian. | 42 |
| B. Jenis Penelitian. | 42 |
| C. Populasi Dan Sampel. | 42 |
| 1. Populasi. | 42 |
| 2. Sampel. | 43 |
| D. Sumber Data. | 43 |
| E. Teknik Analisis Data. | 44 |
| 1. Statistik Deskriptif. | 44 |
| 2. Uji Asumsi Klasik. | 42 |
| 1. Uji Normalitas. | 42 |
| 2. Uji Multikolinearitas. | 42 |
| 3. Uji Heterokedastisitas. | 45 |
| 4. Uji Autokorelasi. | 45 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2). | 46 |
| 4. Uji Regresi Linier Berganda. | 46 |
| 5. Uji Hipotesis. | 46 |
| 1. Uji Parsial (Uji T). | 46 |
| 2. Uji Simultan (Uji F). | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 48 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian. | 48 |
| 1. Profil Sumatera Utara. | 48 |
| 2. Sejarah Badan Pusat Statistik. | 49 |
| 3. Visi Misi Badan Pusat Statistik. | 50 |
| 4. Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. | 51 |
| 5. Ekspor dan Impor. | 52 |
| B. Deskripsi Data Penelitian. | 53 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi. | 53 |
| 2. Ekspor Dan Impor Non Migas. | 54 |

| | |
|---------------------------------------------------|-----------|
| C. Hasil Analisis Data..... | 56 |
| 1. Hasil Statistik Deskriptif..... | 57 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 58 |
| a. Hasil Uji Normalitas..... | 58 |
| b. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 58 |
| c. Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 59 |
| d. Hasil Uji Autokorelasi..... | 60 |
| 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 61 |
| 4. Hasil Uji Regresi Berganda..... | 61 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 63 |
| a. Uji Parsial (Uji T)..... | 63 |
| b. Uji Simultan (Uji F)..... | 64 |
| D. Pemahasan Hasil Penelitian..... | 65 |
| E. Keterbatasan Peneltian..... | 68 |
| BAB V..... | 69 |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran..... | 69 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir. | 42 |
| Gambar IV.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara. | 57 |
| Gambar IV.2 Perkembangan Nilai Ekspor Dan Impor Non Migas Di Provinsi Sumatera Utara. | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara. | 3 |
| Tabel I.2 Pertumbuhan Nilai Ekspor Impor Non Migas Di Provinsi Sumatera Utara. | 5 |
| Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel. | 9 |
| Tabel IV.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara. | 56 |
| Tabel IV.2 Pertumbuhan Nilai Ekspor Dan Impor Non Migas Di Sumatera Utara. | 57 |
| Tabel IV.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif. | 60 |
| Table IV.4 Hasil Uji Normalitas. | 62 |
| Table IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas. | 62 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Heterokedastisitas. | 63 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi. | 64 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2). | 65 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda | 66 |
| Table IV.10 Hasil Uji T | 68 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji F | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan target yang ingin dicapai oleh perekonomian dalam jangka panjang dan semaksimal mungkin konsisten dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi dapat menerangkan dan sekaligus mengukur prestasi perkembangan suatu perekonomian baik dalam lingkup negara.¹ Perekonomian akan mengalami pertumbuhan apabila jumlah total hasil produksi barang dan penyediaan jasa tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya atau jumlah total alokasi *output* tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya.

Isu mengenai pertumbuhan perekonomian yang selalu diperhatikan dalam analisa makro ekonomi adalah masalah kelesuan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Pada umumnya berbagai ekonomi mengalami pertumbuhan yang lebih lambat daripada tingkat pertumbuhan yang secara potensial dapat dicapainya. Efek dari keadaan tersebut perekonomian tidak selalu mencapai kesempatan kerja penuh dan masalah pengangguran merupakan tantangan yang harus selalu dihadapi dan diatasi dalam jangka panjang.²

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara,

¹ Ika Masriana Siregar, "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017." Vol. 7 Nomor. 2 Juli 2019

² Sudono Sukirno, "Makro Ekonomi Teori Pengantar," (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasa, 2004) Hlm. 422.

seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan modal atau investasi.³

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi. Kemiskinan yang berlangsung terus di banyak Negara. Karena itu, masalah pertumbuhan ekonomi telah banyak mendapat perhatian ekonom, baik di negara sedang berkembang maupun negara-negara industri maju. Pada akhir tahun 1970-an masalah pertumbuhan ekonomi telah banyak diteliti oleh para ekonom, tetapi belum ada kesepakatan tentang penyebab terjadinya pertumbuhan tersebut.

Sumatera Utara adalah provinsi yang terletak di Pulau Sumatera, Indonesia yang ber ibukota Medan. Sumatera Utara di bagi menjadi 25 Kabupaten, 8 Kota, 325 Kecamatan dan 5,456 Kelurahan atau Desa dengan luas wilayah 72.981.23 km². Sumatera Utara Merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia. Pada tahun 2021 penduduk Sumatera Utara berjumlah 15.136.522 jiwa dengan kepadatan penduduk 207.40 jiwa/km². Sumatera Utara dikenal akan keindahan alamnya yang luas, kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan hasil laut.⁴ Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara dari tahun ke tahun terlihat mengalami perkembangan yang fluktuatif. Berikut tabel 1.I pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara.

³ Sadono sukirno. Hlm. 423

⁴ “www.bps.go.id, Badan Pusat Statistik, (BPS Statistic Indonesia).”

Tabel I.1
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

| No | Tahun | Pertumbuhan Ekonomi (%) |
|----|-------|-------------------------|
| 1 | 1998 | -2.54 |
| 2 | 1999 | 3.88 |
| 3 | 2000 | 0.35 |
| 4 | 2001 | 3.98 |
| 5 | 2002 | 4.56 |
| 6 | 2003 | 4.81 |
| 7 | 2004 | 5.74 |
| 8 | 2005 | 5.48 |
| 9 | 2006 | 6.2 |
| 10 | 2007 | 6.9 |
| 11 | 2008 | 6.39 |
| 12 | 2009 | 5.07 |
| 13 | 2010 | 6.42 |
| 14 | 2011 | 6.63 |
| 15 | 2012 | 6.22 |
| 16 | 2013 | 6.08 |
| 17 | 2014 | 5.23 |
| 18 | 2015 | 5.1 |
| 19 | 2016 | 5.18 |
| 20 | 2017 | 5.12 |
| 21 | 2018 | 5.18 |
| 22 | 2019 | 5.22 |
| 23 | 2020 | 1.07 |
| 24 | 2021 | 2.61 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Berdasarkan Tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 1998-2021 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Terlihat bahwa Perkembangan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 6,90%. Akan tetapi yang terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar -2,54%. Artinya, perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara saat ini mengalami penurunan.

Kemajuan perkembangan ekonomi suatu negara adalah salah satu isu yang penting dalam perdebatan ekonomi. Suatu negara dapat mempercepat perkembangan pertumbuhan ekonominya dengan meningkatkan dan mempromosikan ekspor barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi yang baik harus didukung oleh sektor perdagangan luar negeri, yaitu ekspor dan impor.⁵

Perdagangan internasional (ekspor-impor) juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Aktivitas ekspor dan impor banyak memberikan keuntungan bagi suatu negara yang terlihat di dalamnya.⁶

Kegiatan ekspor impor atau perdagangan Internasional bagi suatu negara merupakan bagian penting dari perekonomian secara Internasional, karena kegiatan tersebut berpengaruh pada pembangunan ekonomi khususnya Produk Domestik Bruto (PDB).⁷ Jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor daripada impor maka pendapatan nasional negara tersebut akan naik sehingga nantinya akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁸ Berikut ini perkembangan nilai ekspor dan impor non migas Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

⁵Dedi Priyono, "analisis hubungan ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di provinsi Bali: Pengujian Vector Auto Regression," dalam Jurnal EP Vol. 5 No. 12 Desember 2016 hlm.1412.

⁶ Ayudya Utami, "Pengaruh Konsumsi, Ekspor dan Impro terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara," Skripsi UIN Sumatera Utara, 2019hlm.6.

⁷ Siti Ngatikoh, "Pengaruh Ekspor Impor bagi Pertumbuhan Ekonomi dalam Persfektif Islam," dalam Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol. 1 Nomor. 1, 2021, hlm.98.

⁸ Rizka Dwi Sinarni putri dan Marjanto Siladjaja, "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indoneisa," dalam Jurnal Publik *Auditing and Financial Management*, Vol.1 No. 1 2021, hlm.13.

Tabel I.2
Pertumbuhan Nilai Ekspor Impor Non Migas
di Provinsi Sumatera Utara (dalam Juta US\$)

| No | Tahun | Eskpor Non Migas | Impor Non Migas |
|----|-------|------------------|-----------------|
| 1 | 1998 | 271.361 | 41.583 |
| 2 | 1999 | 260.622 | 69.956 |
| 3 | 2000 | 243.776 | 77.529 |
| 4 | 2001 | 229.480 | 86.076 |
| 5 | 2002 | 289.200 | 81.930 |
| 6 | 2003 | 268.788 | 67.981 |
| 7 | 2004 | 423.941 | 95336 |
| 8 | 2005 | 456.308 | 117.801 |
| 9 | 2006 | 552.390 | 145.699 |
| 10 | 2007 | 708.290 | 210.988 |
| 11 | 2008 | 926.198 | 369.607 |
| 12 | 2009 | 646.012 | 272.424 |
| 13 | 2010 | 914.778 | 357625 |
| 14 | 2011 | 1.188.327 | 495.346 |
| 15 | 2012 | 1.039.394 | 516.475 |
| 16 | 2013 | 959.801 | 510.851 |
| 17 | 2014 | 936.111 | 504.651 |
| 18 | 2015 | 775.279 | 398.844 |
| 19 | 2016 | 777.074 | 391.449 |
| 20 | 2017 | 922.529 | 463.581 |
| 21 | 2018 | 878.722 | 565.259 |
| 22 | 2019 | 767.856 | 452.591 |
| 23 | 2020 | 808.622 | 397.987 |
| 24 | 2021 | 1.187.467 | 522.439 |

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2022.

Dari Tabel I.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai ekspor dan impor non migas pada tahun 1998-2021 mengalami perkembangan. Terlihat bahwa perkembangan nilai ekspor non migas tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 1.188.327US\$ diiringi dengan perkembangan nilai impor non migas pada tahun 2018 hingga mencapai 565.259US\$.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 1998-2021 nilai total ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi mengalami

perkembangan yang tidak menentu, terkadang terjadi peningkatan dan penurunan (fluktuatif). Sementara itu, menurut pakar ekonomi bahwa jika perdagangan ekspor dan impor meningkat maka pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan semakin maju. Ekspor dan impor juga dapat membawa manfaat pada perluasan pasar. Perluasan pasar akan menimbulkan meningkatnya permintaan terhadap barang yang dihasilkan dalam negeri.

Menurut Siti Khadijah dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia” menyatakan bahwa variabel jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut Elsa Siti Fauziah dalam Jurnal yang berjudul “Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening”, menyatakan bahwa variabel ekspor dan variabel impor berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹

Menurut Nurliana Sihombing dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara”, menyatakan bahwa secara persial variabel ekspor non migas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara pada tahun 1987-2016.¹⁰

Keterkaitan pertumbuhan ekonomi dengan ekspor dan impor memang sangat menarik untuk dikaji karena perdagangan luar negeri berperan penting

⁹ Elsa Siti Fauziah, “Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening,” dalam Jurnal *Kazanah Sosial* Volume 2 Nomor. 1, April 2020, hlm. 15.

¹⁰ Nurlina Sihombing, “Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.”, Skripsi IAIN Padangsidempuan 2018.

dalam kegiatan perekonomian daerah. Kegiatan ekspor dapat menghasilkan devisa yang bisa digunakan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah dan membantu impor dengan cara menyediakan bahan baku dan penolong bagi suatu proses produksi.¹¹

Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019-2021 mengalami perkembangan nilai ekspor dan impor non migas yang tidak menentu, kadang terjadi peningkatan dan penurunan. Namun, perkembangan nilai ekspor dan impor non migas yang paling drastis meningkat terjadi pada tahun 2021. Sedangkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 cenderung menurun.

Jika dilihat dengan tabel pertumbuhan ekonomi yang cenderung menurun tidak sejalan dengan tren ekspor dan impor di provinsi Sumatera Utara yang berfluktuatif setiap tahunnya. Adapun jumlah nilai ekspor non migas lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah nilai impor non migas di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021. Hal ini berarti bahwa nett impor non migas di Sumatera Utara bernilai negatif sehingga akan berpengaruh negatif pula terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari pemaparan serta beberapa fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekspor dan Impor Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara”**.

¹¹ Oeliestina, “Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi,” dalam Jurnal Menara Ekonomi, Volume 6, Nomor 2, April 2022 hlm.42.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara pada tahun 1998-2021 bernilai fluktuatif.
2. Perkembangan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 6,90%, sedangkan nilai impor non migas mengalami penurunan dilihat berdasarkan tahun sebelumnya.
3. Pertumbuhan nilai ekspor non migas mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 1.187.462US\$ diiringi dengan pertumbuhan nilai impor non migas pada tahun 2021 sebesar 522.439US\$.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini terfokus pada persoalan yang akan diteliti dari beberapa identifikasi masalah yang telah di uraikan. Penelitian ini membatasi masalah hanya pada pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Di mana ekspor dan impor yang diteliti adalah komoditi non migas. Penelitian ini hanya mengambil studi kasus di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 1998-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur. Dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam

mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------|
| 1. | Pertumbuhan Ekonomi (Y) | Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. ¹² | 1. Meningkat 2. Menurun | Rasio |
| 2. | Ekspor Non Migas (X ₁) | Ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing dengan ketentuan pemerintah dengan menghadapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing. ¹³ | 1. Perdagangan barang 2. Perdagangan jasa | Rasio |
| 3. | Impor Non Migas (X ₂) | Impor adalah kegiatan membeli produk luar negeri untuk kepentingan atau didistribusikan di dalam negeri. ¹⁴ | 1. Perdagangan barang 2. Perdagangan jasa | Rasio |

¹²Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 9.

¹³Ika Mariana Siregar, hlm. 44

¹⁴Oelietina, hlm.43.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1998-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh impor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1998-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh ekspor dan impor non migas secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1998-2021?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1998-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh impor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1998-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspor dan impor non migas secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1998-2021.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna di masa yang akan datang dan penelitian ini

dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan, informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan pembanding untuk masalah yang sama.

3. Bagi Dunia Akademik

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi terkait dengan ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Sumatera Utara periode 1998-2021.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis (dugaan sementara)..

BAB III metode penelitian yang di dalamnya ada waktu dan lokasi, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV hasil penelitian, yang membahas hasil mengenai uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V penutup, dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang disertai dengan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan nasional, di mana ekonomi harus tetap tumbuh terkelola jika kehidupan manusia ingin terus maju dan sejahtera. Salah satu manfaat pertumbuhan ekonomi adalah mengatasi kemiskinan dan sebagainya.¹⁵ Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga tergantung dari besar kecilnya output nasional yang dapat dihasilkan dalam suatu negara, oleh sebab itu output nasional merupakan salah satu indikator terciptanya alokasi sumber daya yang efisien. Menurut Raharja dan Manurung besarnya output nasional yang dihasilkan suatu perekonomian pada suatu periode tertentu memberikan gambaran awal tentang seberapa efisien sumber daya (antara lain tenaga kerja dan barang modal) yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa, juga memberikan gambaran tentang produktivitas dan tingkat kemakmuran suatu negara. Alat ukur tingkat kemakmuran adalah output nasional per kapita, sedangkan alat ukur produktivitas rata-rata adalah output per tenaga kerja.¹⁶

¹⁵ Soeharsono Sagir, *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Kencana 2009), hlm.68.

¹⁶ Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia," Vol. 3 No. 1 2012, hlm.31.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Uraian di bawah ini akan menerangkan beberapa faktor yang telah lama dipandang oleh ahli-ahli ekonomi sebagai sumber penting yang dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1) Tanah dan Kekayaan Alam Lainnya

Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut yang dapat diperoleh, jumlah dan jenis kekayaan barang tambang yang terdapat.¹⁷

Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Di dalam setiap negara di mana pertumbuhan ekonomi baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi diluar sektor utama (pertanian dan pertambangan) yaitu sektor dimana kekayaan alam terdapat.

Kekurangan modal, kekurangan tenaga ahli, dan kekurangan pengetahuan para pengusaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi modern di satu pihak, dan terbatasnya pasar bagi berbagai jenis kegiatan ekonomi (sebagai akibat dari pendapatan masyarakat yang sangat rendah) dilain pihak, membatasi kemungkinan untuk mengembangkan berbagai jenis kegiatan ekonomi.

¹⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm.429.

Walaupun uraian di atas menekankan tentang pentingnya peranan kekayaan alam dalam perkembangan ekonomi suatu negara, terutama dalam masa permulaan proses tersebut, hal itu berarti bahwa perkembangan ekonomi sangat tergantung kepada banyaknya kekayaan alam suatu negara.¹⁸

a) Jumlah dan Mutu Penduduk dan Tenaga Kerja

Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat kepada perkembangan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah produksi. Di samping itu sebagai akibat pendidikan, latihan dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu bertambah tinggi. Hal ini menyebabkan produktivitas bertambah dan selanjutnya akan menimbulkan pertambahan produksi yang lebih cepat daripada pertambahan tenaga kerja. Maka luasnya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara juga bergantung kepada jumlah pengusaha dalam ekonomi. Apabila tersedianya pengusaha dalam sejumlah penduduk tertentu adalah lebih banyak, lebih banyak kegiatan ekonomi yang dijalankan.

b) Barang-Barang Modal dan Tingkat Teknologi

Barang-barang modal penting artinya dalam mempertinggi keefisienan pertumbuhan ekonomi. Di dalam masyarakat yang sangat

¹⁸ Sadono Sukirno, hlm.430.

kurang maju sekalipun barang-barang modal sangat besar perannya dalam kegiatan ekonomi. Tanpa adanya alat-alat untuk menangkap ikan, dan berburu, alat-alat untuk bercocok tanam dan mengambil hasil hutan, masyarakat yang kurang maju akan menghadapi kesusahan yang lebih banyak lagi dalam mencari makanannya sehari-hari.¹⁹

Pertambahan jumlah barang modal memungkinkan perekonomian menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa yang akan datang. Adakalanya penanaman modal dilakukan untuk menggantikan barang-barang modal yang lama.

Dalam prakteknya, dalam usaha untuk mencatat nilai penanaman modal yang dilakukan dalam suatu tahun tertentu, yang digolongkan sebagai investasi (pembentukan modal atau penanaman modal) meliputi pengeluaran-pengeluaran berikut ini:

- (1) Pembelian berbagai jenis barang modal, yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan.
- (2) Pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik dan bangunan-bangunan lainnya.
- (3) Pertambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual, bahan mentah, dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun penghitungan pendapatan nasional.

¹⁹ Sadono sukirno, hlm.431.

c) Sistem Sosial dan Sikap Masyarakat

Sistem sosial dan sikap masyarakat penting peranannya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Di dalam menganalisis mengenai masalah-masalah pembangunan di negara-negara berkembang ahli-ahli ekonomi telah menunjukkan bahwa sistem sosial dan sikap masyarakat dapat menjadi penghambat yang serius kepada pembangunan.²⁰

Sikap masyarakat juga dapat menentukan sampai dimana pertumbuhan ekonomi dapat dicapai. Di sebagian masyarakat terdapat sikap masyarakat yang dapat memberikan dorongan yang besar kepada pertumbuhan ekonomi. Sikap masyarakat yang sedemikian itu antara lain adalah sikap berhemat yang bertujuan untuk mengumpulkan lebih banyak uang untuk investasi, sikap yang sangat menghargai kerja keras dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan usaha, dan sikap yang selalu berusaha untuk menambah pendapatan dan keuntungan.

c. Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa

²⁰ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, hlm.432.

pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.²¹

2) Teori Schumpeter

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan sesuatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan. Berbagai kegiatan inovasi ini akan memerlukan investasi baru.²²

Di dalam mengemukakan teori pertumbuhannya Schumpeter memakai analisisnya dengan memisalkan bahwa perekonomian sedang dalam keadaan tidak berkembang. Tetapi keadaan ini tidak berlangsung lama. Pada waktu keadaan tersebut berlaku, segolongan pengusaha menyadari tentang berbagai kemungkinan untuk mengadakan inovasi yang menguntungkan.

Di dorong oleh keinginan mendapatkan keuntungan dari mengadakan pembaharuan tersebut, mereka akan meminjam modal dan

²¹Sadono sukirno, hlm. 433.

²²Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, hlm.434.

melakukan penanaman modal. Investasi yang baru ini akan meninggikan tingkat kegiatan ekonomi negara. Maka pendapatan masyarakat akan bertambah dan seterusnya konsumsi masyarakat menjadi bertambah tinggi. Kenaikan tersebut akan mendorong perusahaan-perusahaan lain untuk menghasilkan lebih banyak barang dan melakukan penanaman modal baru.

3) Teori Harrod-Domar

Dalam menganalisis mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang. Analisis Harrod-Domar menggunakan permisalan-permisalan berikut: barang modal telah mencapai kapasitas penuh, tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional, rasio modal produksi tetap nilainya, dan perekonomian terdiri dari dua sektor.²³

4) Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Teori pertumbuhan neo-klasik melihat dari segi penawaran. Menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Abramovits dan Slow dalam buku *makro ekonomi teori pengantar* bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.²⁴ Dalam pandangan ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

²³ Sadono Sukirno, hlm.435.

²⁴ Sadono Sukirno, hlm. 437.

$$\Delta Y = f(\Delta K, \Delta L, \Delta T)$$

Keterangan :

ΔY = tingkat pertumbuhan ekonomi

ΔK = tingkat pertumbuhan modal

ΔL = tingkat pertumbuhan penduduk

ΔT = tingkat perkembangan teknologi

Sumbangan terpenting dari teori pertumbuhan Neo-Klasik bukanlah dalam menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tetapi dalam sumbangannya untuk menggunakan teori tersebut untuk mengadakan penyelidikan empiris dalam menentukan peranan sebenarnya dari berbagai faktor produksi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam penyelidikan Abrarmovits dan Solow menunjukkan pertumbuhan ekonomi Amerika serikat terutama disebabkan oleh perkembangan teknologi. Diantara 80 hingga 90 persen dari pertumbuhan ekonomi yang berlaku di Amerika Serikat diantara pertengahan abad ke-19 dan ke-20 disebabkan oleh perkembangan teknologi.

d. Teori Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam

1) Teori Ibnu Kholdun

Menurut Ibnu Khaldun pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya penduduk akan menciptakan kreatifitas kerja dan

menambah kebutuhan kerja di masyarakat.²⁵ Ibnu Khaldun mengaitkan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi, Ibnu Khaldun dalam pemikiran ekonominya mengatakan bahwa manusia itu pada dasarnya makhluk politik (*zoon politicon*) dan manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

Jadi, pertumbuhan ekonomi dalam Islam adalah proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan, dan tata susila dalam kehidupan. Tujuan bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat.²⁶

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, tujuan dan fasilitas yang digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan Alquran dan sunnah. Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi memiliki arti berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai iman, takwa, dan konsistensi serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa.

2. Ekspor

a. Pengertian Ekspor

Ekspor di artikan sebagai kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabaen dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan salah satu bagian dari kegiatan perdagangan internasional, di mana terdapat

²⁵ Azharsyah Ibrahim dkk., *Pengantar Ekonomi Islam*. (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Juni 2021), hlm. 24

²⁶ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.237.

barang maupun modal serta pihak-pihak yang melakukan perjanjian jual beli dengan melewati batas-batas negara. Pihak yang melakukan pengeluaran barang dari daerah pabaen disebut eksportir (perseorangan atau badan hukum). Barang dapat dikatakan barang ekspor apabila barang yang sudah di muat oleh sarana pengangkut menuju keluar daerah pabaen. Namun apabila dapat dibuktikan bahwa barang tersebut ditujukan di bongkar disuatu tempat dalam daerah pabaen, maka dapat dikataka barang tersebut bukan barang ekspor.

b. Jenis-Jenis Ekspor

Dalam peraktiknya ekspor tidak selalu hanya dilakukan oleh 2 pihak saja (penjual dan pembeli) sehingga perlu pengategorikan jenis-jenis ekspor yaitu:

1) Ekspor Biasa

Merupakan transaksi ekspor antara dua belah pihak yaitu pihak penjual dan pihak pembeli. Peraktiknya yaitu dengan cara penjual mengirim barang ke luar negeri sesuai denga praturan yang berlaku, kepada pembeli di luar negeri. Sedangkan mekanisme pembayarannya tergantung perjanjian di antara dua pihak tersebut. Ha-hal yang perlu di perhatikan dalam kegiatan ekspor biasa adalah informasi mengenai reputasi dari importir, memahami segala aspek yang terkait dengan

transaksi ekspor seperti peraturan dari negara pegimpor tentang larangan dan pembatasan serta tata niaganya.²⁷

2) Re-Ekspor

Merupakan barang ekspor yang di ekspor kembali ke luar negeri. Hal ini dapat terjadi di karenakan beberapa faktor, seperti barang impor tidak sesuai dengan pesanan, barang impor tersebut cacat, adanya peraturan yang melarang atau membatasi barang impor tersebut dan merupakan barang impor sementara.

3) Ekspor yang akan di Impor Kembali

Merupakan barang yang telah dikirim ke luar negeri yang akan di masukkan kembali kedaerah pabaen. Barang-barang ekspor tersebut harus dimasukkan kembali karena tidak laku di negara pengimpor, tidak memenuhi kontrak pembelian, tidak memenuhi ketentuan impor di negara tujuan ekspor, dan barang tersebut telah selesai digunakan untuk melaksanakan pekerjaan di daerah luar pabaen.²⁸

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekspor

Pada dasarnya, ada tiga faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekspor, ke tiga faktor tersebut di antaranya yaitu:

²⁷Ismediyanti Purwaning Astuti, "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." (Jurnal Ekonomi Studi dan Pembangunan Universitas Amikon Yogyakarta) Vol. 7 No. 2, 2018

²⁸Astri Warih Anjarwi, *Pajak Lalu Lintas Barang Kepabeanaan, Ekspor, Impor dan Cukai*, (Jakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm.58.

- 1) Kekuatan permintaan dan penawaran di pasar Luar Negeri
- 2) Kebijakan pemerintah di bidang perdagangan luar negeri, apabila para eksportir di beri kemudahan oleh pemerintah mereka terdorong untuk mengembangkan ekspor.
- 3) Kepandaian eksportir memanfaatkan peluang pasar, mereka dapat memperoleh wilayah pemasaran yang lain.²⁹

d. Kebijakan Pemerintah Untuk Meningkatkan Ekspor

Untuk mengembangkan ekspor, pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1) Keanekaragaman Produk Ekspor

Peanekaragaman (diverifikasi) produk ekspor, yaitu suatu kegiatan menambah banyak macam-macam jenis barang-barang yang di ekspor. Peanekaragaman ini dapat secara vertikal maupun horizontal.³⁰

2) Pemberian Dukungan Kepada Produsen Barang Ekspor

Pemberian dukungan yang dapat dilakukan pemerintah kepada produsen barang ekspor, misalnya memperbanyak bahan produksi dengan harga murah. Adapun dukungan yang dilakukan oleh pemerintah bagi importir, yaitu mencitakan kemudahan bagi importir yang mengimpor bahan yang diperlukan dalam produksi barang ekspor tersebut.

²⁹ Nana Sepriatna, *Ilmu Pengetahuan Sosial, Geografi, Sosiologi, Sejarah, Ekonomi*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), hlm.138.

³⁰ Ronaldo, "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." (Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta) Vol.3 No. 4, 2019, hlm.67

3) Pengendalian Harga Produk Ekspor di dalam Negeri

Untuk mendorong kegiatan ekspor, harga di dalam negeri harus lebih murah. Oleh karena itu pemerintah harus mengendalikan harga di dalam negeri agar tidak lebih mahal daripada pasaran internasional.

4) Penciptaan Iklim Usaha Yang Kondusif

Untuk mendorong kegiatan ekspor, pemerintah perlu memberikan berbagai kemudahan seperti penyederhanaan tata cara atau prosedur ekspor dan penurunan bea ekspor.

5) Menjaga agar Kurs valuta Asing Stabil

Kurs valuta asing yang stabil mempermudah pelanggan internasional dalam memperhitungkan maupun meramalkan nilai rupiah dari hasil eksportnya. Dengan kepastian nilai rupiah, para eksportir menjadi lebih mudah dalam menentukan tawar menawar di pasar internasional.

6) Peningkatan Promosi Dagang di Luar Negeri

Untuk mengenalkan produk dalam negeri di luar negeri, perlu dilakukan promosi dagang. Promosi dagang tersebut boleh dilakukan oleh individu, lembaga swasta maupun pemerintah.³¹

7) pemberian Informasi dagang pelaku Ekonomi

Unit usaha kecil dan menengah terkadang tidak mengetahui tata cara melakukan ekspor, oleh karena itu pemerintah melalui dinas perdagangan maupun perindustrian perlu memberikan penyuluhan

³¹ Ronaldo.hlm 68

kepada mereka tentang tata cara melakukan ekspor dan informasi tentang pasar dunia.³²

3. Impor

a. Pengertian Impor

Secara sederhana pengertian impor adalah kegiatan memasukkan barang dari luar daerah Indonesia atau di kenal juga dengan sebutan daerah pabean ke dalam daerah Indonesia atau dalam daerah pabean. Adapun orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan impor disebut impotir. Setiap orang atau perusahaan yang berbadan hukum bila akan melakukan kegiatan impor terlebih dahulu melengkapi data-data perusahaan di antaranya surat keterangan domisili usaha, NPWP, SIUP, dan Tanda Daftar Perdagangan (TDP).³³ Adapun pengertian impor menurut beberapa ahli, di antaranya:

Menurut Ali Purwito dalam jurnal yang di kutip oleh Fauzan Haqiqi yang berjudul “Analisis pengaruh realisasi penerimaan bea masuk terhadap target penerimaan bea masuk: pada kantor pengawasan dan pelayanan bea cukai tipe madya B Tanjung Balai Karimun periode 2017-2019” menyatakan bahwa impor merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan hukum yang dibawa oleh sarana pengangkut telah melintasi batas negara

³² Nana Sepriatna, *Ilmu Pengetahuan Sosial, Geografi, Sosiologi, Sejarah, Ekonomi*, hlm.139.

³³ Komang Oko Berata, *Panduan Peraktis Ekspor Impor*, (Jakarta: Penebar Swadaya Group, 2014), hlm.7.

dan kepadanya diwajibkan memenuhi kewajiban pabean seperti pembayaran, bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang terutang.³⁴

Menurut Astri Warih Anjarwi dalam buku yang berjudul “Pajak lalu lintas barang kepabeanan ekspor, impor dan cukai” menyatakan bahwa pengertian impor ialah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean dengan mematuhi ketentuan kepabeanan yang berlaku.³⁵

Sedangkan menurut Ifat faiziah dalam buku yang berjudul “Pengantar ekspor dan impor” menyatakan bahwa impor adalah kegiatan memasukkan barang dari luar daerah Indonesia atau dikenal juga dengan sebutan daerah pabean ke dalam daerah Indonesia atau dalam daerah pabean.³⁶

Dari pengertian di atas dapat di artikan bahwa impor adalah sebuah kegiatan transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara.

b. Tahapan Impor

Secara umum kegiatan impor barang dari luar negeri terlaksana melalui tahapan ssebagai berikut:³⁷

- a) Importir mencari barang melalui supplier (eksportir di luar negeri) untuk di impor ke Indonesia.

³⁴ Fauzan Haqiqi, “Analisis Pengaruh Realisasi Penerimaan Bea Masuk Terhadap Target Penerimaan Bea Masuk: Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya B Tanjung Balai Karimun Periode 2017-2019,” dalam *Jurnal Cafeteria*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2021 hlm.51.

³⁵ Astri Warih Anjarwi, hlm.75.

³⁶ Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor dan Impor*, (Jakarta: Ilmu, 2018) hlm.3.

³⁷ Ifat Fauziah, hlm.13.

- b) Setelah barang di dapat harganya harus disepakati supplier, maka harus disepakati pula cara pembayarannya. Apakah secara tunai, wesel, barter dan sebagainya.
- c) Setelah itu, maka supplier luar negeri mempersiapkan barang yang dipesan oleh importir.
- d) Suplier menyiapkan serta mengirim kepada importir melalui dokumen-dokumen Bill Of Lading, Invoice packing list dan beberapa dokumen pendukung lainnya.
- e) Berdasarkan dokumen yang dikirim oleh supplier importir dapat membuat dokumen pengajuan impor barang.
- f) Dari PIB yang dibuat importir dapat mengetahui jumlah Bea Masuk.
- g) Importir membayar pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNPB) ke bank devisa.
- h) Importir mengirim PIB ke SKP bea dan cukai melalui media PDE.
- i) Jika data benar maka akan dilakukan penjaluran.
- j) Barang bisa dikeluarkan dari pelabuhan denga melampirkan dokumen asli.

c. Faktor yang Menentukan Impor

Ada beberapa faktor yang menentukan suatu negara melakukan transaksi impor, yaitu:³⁸

- a) Tingkat pendapatan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan semakin banyak impor yang dilakukan.

³⁸ Sadono Sukimo, hlm. 207.

- b) Inflasi menyebabkan secara keseluruhan barang buatan dalam negeri menjadi lebih mahal. Ini mendorong masyarakat masyarakat membeli lebih banyak barang impor.

4. Non Migas

Perdagangan internasional yang sudah mencakup ekspor dan impor yang produknya di sebut dengan komoditas. Kegiatan bisnin dan ekonomi local yang membutuhkan komoditas unggulan yang mampu memberikan dampak positif bagi sebuah negara. Setiap negara tentunya memiliki komoditas unggulan termasuk Indonesia. Komoditas Indonesia unggul dalam bidang energi perkebunan dan juga pertanian. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia kaya akan sumber daya alam sekaligus hasil pertanian dan perkebunan yang berkualitas.

Komoditas adalah produk dari suatu komoditis yang diperjualbelikan untuk memperoleh adanya keuntungan atau dengan komuditi yang nilainya sama. Menurut KBBI komoditas merupakan barang dagangan pokok, komersial yang dapat diklasifikasikan menurut kualitas dan standar internasional. Dengan demikian, komoditas merupakan subjek utama perdagangan barang komersial lain yang dapat dijual sebagai barang ekspor-impor untuk mendatangkan keuntungan.

Komoditas ekspor Indonesia memiliki beberapa produk unggul di pasar global. Secara garis besar Badan Pusat Statistik (BPS) mengkategorikan komoditas ekspor Indonesia menjadi dua yaitu komoditas ekspor minyak dan gas dan komoditas eskpor non migas.

Komoditas ekspor migas terdiri dari minyak mentah dan gas yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan komoditas ekspor non migas. Sedangkan komoditas non migas terdiri dari, kepala sawit, besi, baja, kopi, batu bara, karet, the dan kakao.³⁹

5. Perdagangan Dalam Islam

Perdagangan (*tijarah*) memainkan peranan penting dalam perolehan harta. Perdagangan jelas lebih baik daripada pertanian, jasa dan bahkan industri. Sejarah menyaksikan kenyataan bagaimana individu dan masyarakat memperoleh kemakmuran melalui perdagangan dan bagaimana bangsa-bangsa mendapatkan wilayah serta membentuk pemerintahan kolonial melalui perdagangan pula. Islam mengakui peranan perdagangan untuk mendapatkan keberuntungan dan kesabaran.⁴⁰

Nabi Muhammad SAW sendiri memilih profesi pedagang dimasa mudanya dan bekerja sebagai agen Khadijah, seorang wanita kaya Mekkah, yang merasa amat terkesan dengan kejujuran, kebenaran, dan amanahnya, dan yang kemudian menjadi suaminya. Sahabatnya, Abu Bakar dan Usman berdagang pakaian sedangkan 'Umar berdagang jagung. Nabi SAW menyuruh para pengikutnya untuk berlaku adil dan jujur di dalam transaksi komersial karena para pedagang yang benar akan bersama para nabi, orang-orang yang benar dan para syuhada' di hari pengadilan nanti. Para pengikut beliau tidak saja melakukan perdagangan di darat dan di laut diseluruh dunia, melainkan

³⁹ <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/jurnal-terbitan-terbaru/buku-komoditas>." Diakses pukul. 12.02 WIB pada tanggal 29 April 2023.

⁴⁰ Muhammad Syarif Chaundry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 119.

juga menjadi pembawa obor Islam ke sudut-sudut dunia yang paling gelap sehingga pesan Allah tersebar.⁴¹

Transaksi yang berlangsung jujur dan adil amatlah ditekankan dalam perdagangan atau *bai'* oleh Al-Qur'an dan hadits. Sebagaimana dijelaskan dalam surah QS. Al-Qasas (28) ayat 57 :

وَقَالُوا إِن نَّتَّبِعِ الْهُدَىٰ مَعَكَ نُتَخَطَّفَ مِنْ أَرْضِنَا أَوَلَمْ نُمْكِن لَّهُمْ حَرَمًا آمِنًا
تُجِبِّي إِلَيْهِ ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِّزْقًا مِّن لَّدُنَّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : 57. Mereka berkata, “Jika mengikuti petunjuk bersama engkau, niscaya kami akan diusir dari negeri kami.” (Allah berfirman,) “Bukankah Kami telah mengukuhkan kedudukan mereka di tanah haram yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) sebagai rezeki (bagimu) dari sisi Kami?” Akan tetapi, kebanyakan mereka tidak mengetahui.⁴²

Dan untuk menjelaskan alasan mengapa mereka tetap memegang teguh kepercayaan yang mereka anut selama ini, mereka orang-orang musyrik Mekkah berkata kepada Rasul, “Jika kami mengikuti petunjuk itu dengan memeluk Islam dan bergabung bersama engkau, wahai Nabi Muhammad, yang ajaranmu sangat berbeda dengan kepercayaan masyarakat Arab, niscaya kami akan diusir dan diculik dari negeri kami, serta kekuasaan kami akan direbut.” Mereka bohong dengan alasan itu. Allah membantah alasan mereka itu dengan berfirman, “Bagaimana mereka berucap demikian, padahal bukankah Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam Tanah Haram, yakni tanah suci Mekah, dengan menjadikan wilayah tempat tinggal mereka sebagai negeri yang

⁴¹ Muhammad Syarif Chaundry, hlm.120.

⁴² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Hufaz*. (Bandung: Penerbit Cordoba, 2020)

aman dari serangan dan pembunuhan; yang terus-menerus dan senantiasa sepanjang waktu didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam tumbuh-tumbuhan sebagai rezeki bagimu dari sisi Kami kendati mereka kafir? Sungguh, dalih mereka itu tidak logis dan apa yang mereka khawatirkan itu tidak terjadi, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui keagungan karunia tersebut.’⁴³

6. Dampak Perdagangan Internasional Bagi Perekonomian Indonesia

Setiap kegiatan memiliki dampak, tidak terkecuali pada perdagangan internasional, dampak yang tercipta bisa berupa dampak positif dan dampak negatif.⁴⁴ Berikut ini dampak positif dan negatif perdagangan internasional adalah sebagai berikut:

a. Dampak positif perdagangan internasional terhadap perekonomian di Indonesia.

Perdagangan internasional memiliki dampak positif terhadap perekonomian di Indonesia sebagai berikut:

- 1) Terpenuhi kebutuhan akan berbagai macam barang dan jasa.
- 2) Penduduk di negara yang bersangkutan dapat memperoleh barang dan jasa dengan mudah dan murah sebagai akibat dari adanya efisiensi dan spesialisasi.
- 3) Devisa negara meningkat
- 4) Terbukanya kesempatan kerja

⁴³ <https://quranhadits.com/quran/28-al-qasas/al-qasas-ayat-57/#tafsir-ringkas-kemenag>.”

⁴⁴ Eddie Rinaldy, Iklas Denny, dan Ardha Utama, *Perdagangan Internasional Konsep & Aplikasi*, (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2018) hlm.24.

- 5) Terciptanya persahabatan dan kerja sama antara negara di berbagai bidang.
 - 6) Terdorongnya kegiatan ekonomi dalam negeri.
- b. Dampak negatif perdagangan internasional terhadap perekonomian di Indonesia.

Selain memiliki dampak positif Perdagangan internasional juga memiliki dampak negatif terhadap perekonomian di Indonesia, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Mundurnya industri dalam negeri jika masyarakat menyukai produk-produk yang diimpor dari luar negeri. Hal ini menyebabkan pemerintah dari berbagai negara melakukan kebijakan proteksi. Kebijakan proteksi yang dikeluarkan pemerintah dapat berbentuk kouta, tarif dan subsidi.
- 2) Munculnya ketergantungan terhadap negara-negara maju sebagai pemilik faktor-faktor produksi. Dengan ada ketergantungan tersebut, negara-negara maju dapat menetapkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang merugikan negara berkembang seperti Indonesia.⁴⁵

7. Teori Ekonomi Klasik Tentang Perdagangan Internasional

Banyak teori yang membahas tentang perdagangan, para pakar dengan segala keahliannya berusaha mencari kebenaran dan mendalilkan sesuatu yang berhubungan dengan perdagangan

Untuk mempelajari sesuatu kita tidak perlu berangkat dari nol. Mempelajari teori-teori para pakar terdahulu bermanfaat bagi masyarakat masa

⁴⁵Eddie Rinaldy, Iklas Denny, dan Ardha Utama, hlm.26.

kini, karena selain itu mengetahui latar belakang suatu ilmu kita juga dapat menjadikannya batu pijakan dari awal mempelajari suatu ilmu pengetahuan dan mengembangkannya. Adapun teori ekonomi klasik yang menyangkut perdagangan dan yang dipilih sebagai pengetahuan dasar mempelajari perdagangan internasional, antara lain:

1. Teori Mercantilisme

Mercantilisme adalah suatu teori ekonomi yang menyatakan bahwa kesejahteraan suatu negara ditentukan oleh banyak aset/ kapital yang dimiliki. Aset suatu negara ketika itu digambarkan dengan sejumlah kapital yang berbentuk logam mulia terutama emas. Kapital ini dapat ditingkatkan dengan mendorong ekspor dan mengurangi impor.⁴⁶

2. Teori Keunggulan Mutlak (Absolut Advantage Theory)

Adam Smith terkenal dengan teori keunggulan mutlak, ia sering disebut sebagai bapak ekonomi. Ia adalah seorang pengajar dan tidak pernah menjalankan bisnis namun berkat ketekunannya mempelajari dan menggali tentang perekonomian ia menghasilkan teori yang dikenal dengan teori keunggulan mutlak dengan menggunakan teori nilai tenaga kerja di antaranya adalah pembagian kerja dalam menghasilkan jenis barang, spesialisasi dan efisiensi produksi dan perbandingan DTDN pada kedua negara yaitu negara Indonesia dan Cina.

⁴⁶ Venantia Sri Hardiariati, "Langkah Awal Memahami Hukum Perdagangan Internasional dalam Era Globalisasi," (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019) hlm.27.

3. Teori Keunggulan Komparatif (Comparative Advantage Theory)

Teori David Ricardo di dasarkan pada nilai tenaga kerja atau *theory of labor value* yaitu bahwa nilai atau harga suatu produk dibentuk oleh sejumlah waktu atau jam kerja yang diperlukan untuk memproduksinya.

4. Teori Permintaan Timbal Balik (Reciprocal Demand Theory)

Teori Permintaan Timbal Balik (Reciprocal Demand Theory) oleh John Smart Mill adalah melanjutkan teori keunggulan komparatif oleh David Ricardo. Dasar pemikiran ini adalah bahwa setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional karena melakukan spesialisasi produksi dan mengespor barang jika negara tersebut memiliki keunggulan mutlak, serta mengimpor barang jika negara tersebut memiliki ketidakunggulan mutlak.⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Siti Hodijah, (tahun 2021) | Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Jurnal Universitas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. ⁴⁸ |

⁴⁷ Venantia Sri Hardiariati, hlm.15.

⁴⁸ Siti Hodijah, "Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." Jurnal Universitas Jambi Indonesia, Vol 2, No. 1, 2021

| | | | |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Jambi Indonesia, 2021) | |
| 2. | Elsa Siti fauziah, (tahun 2020) | Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan kurs sebagai <i>variabel intervening</i> . (Jurnal Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2020) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor dan impor berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan impor berpengaruh secara tidak langsung melalui kurs terhadap pertumbuhan ekonomi. ⁴⁹ |
| 3. | Ronaldo, (tahun 2019) | Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. (Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2019) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Setor Ekspor yang memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yaitu Ekspor Sektor Pertanian dan Ekspor sektor lainnya dan ekspor minyak mentah. ⁵⁰ |
| 4. | Ismadiyanti Purwaning Astuti, (tahun 2018) | Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. (Jurnal Ekonomi Studi dan Pembangunan, Universitas Amikon Yogyakarta, 2018) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ekspor dan tingkat kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan jumlah impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. ⁵¹ |
| 5. | Dara Resmi Asbiantari, (tahun 2016) | Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor di sektor industri memiliki pengaruh yang |

⁴⁹ Elsa Siti Fauziah, 2020

⁵⁰ Ronaldo, "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.", (Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019)

⁵¹ Ismadiyanti Purwaning Astuti, "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.", (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Amikon Yogyakarta, 2018)

| | | | |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Indonesia. (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Vol.5 No.2 2016) | signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka baik dalam jangka pendek maupun pada priode jangka panjang. ⁵² |
| 6. | Miranti Sedyaningrum, Suhadak, dan Nila Firdaus Nuzula (2016) | Pengaruh jumlah nilai ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar dan daya beli masyarakat di Indonesia Studi Bank Indonesia Periode tahun 2016 IV-2015 III) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 34 No. 1 Mei 2016. | Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar dan daya beli. Hasil ujia prsial menunjukkan bahwa variabel eskpor memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar, sedangkan ekspor dan impor juga memiliki pengaruh signifikan terhadap daya beli. ⁵³ |

Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Khodijah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh Siti Khodijah yaitu sama-sama menggunakan variabel ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Siti Khodijah terdapat pada periode penelitian.

Perbedaan di penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertiwi P Nugraheni, Robby J Kumaat dan Dennij Mandej variable yang diteliti PDB perkapita, inflasi dan nilai tukar dan lokasi penelitian berbeda sedangkan persamaannya variable ekspor.

⁵² Dara Resmi Asbiantari, "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Vol. 5 No. 2, 2016)

⁵³ Miranti Sedyaningrum, Suhadak, dan Nila Firdausi Nuzula, "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2016:IV-2015III." (*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 34 No. 1, 2016)

Hasil penelitian menunjukkan PDB per kapita memiliki pengaruh positif, inflasi berpengaruh negative serta nilai tukar berpengaruh positif terhadap Negara tujuan ekspor. Sedangkan secara simultan ketiga variable tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor di Sulawesi Utara

Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Elsa Siti fauziah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh Elsa Siti fauziah yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh ekspor, impor dan pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Siti fauziah terdapat pada variabel X_2 atau variabel impor dan kurs sebagai variabel *intervening*.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian dengan yang dilakukan oleh Ronaldo Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh Ronaldo yaitu sama-sama menggunakan variabel ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaan dari yang dilakukan peneliti dengan Ronaldo adalah peneliti menggunakan variabel impor sedangkan Ronaldo tidak, dan lokasi serta periode penelitian.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ismadiyahanti Purwaning Astuti. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh Ismadiyahanti Purwaning Astuti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh ekspor, impor dan pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ismadiyahanti Purwaning Astuti terdapat pada variabel X_2 atau variabel impor menggunakan jenis ekspor dan impor non migas.

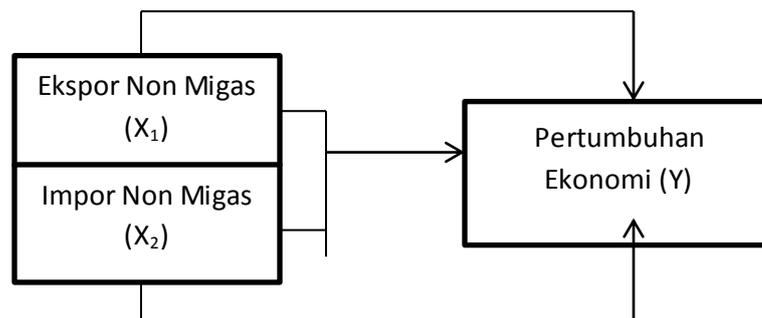
Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dara Resmi Asbiantari. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh Dara Resmi Asbiantari yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh ekspor, impor dan pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dara Resmi Asbiantari terdapat pada periode penelitian dan analisis data.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Agnes Putri Sonia dan Nyoman Djinar Setiawina. Penelitian ini menggunakan variabel ekspor dan impor sedangkan perbedaannya terdapat di variabel Jub, inflasi dan cadangan devisa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁵⁴ Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas konsep dari penelitian agar mudah dipahami. Model kerangka pikir yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Gambar II.1.
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II.1 di atas terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi (variabel dependen) dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel Independen) yaitu

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm.89.

ekspor dan impor non migas. Ekspor dan impor non migas merupakan bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau dapat dikatakan bahwa ekspor dan impor non migas sama-sama memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi keduanya tidak memberikan pengaruh yang sama. Ekspor non migas (X) mendukung perdagangan luar negeri yang dapat menambah pendapatan negara melalui devisa, begitu pula dengan impor non migas. Perkembangan yang terlaksana dengan baik dan kebutuhan negara yang terpenuhi akan mencapai pertumbuhan ekonomi (Y) yang baik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.⁵⁵ Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan.⁵⁶ Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H01: Terdapat pengaruh ekspor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

Ha1: Tidak terdapat pengaruh ekspor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

H02: Terdapat pengaruh impor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

Ha2: Tidak terdapat pengaruh impor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm.75.

⁵⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.41.

H03: Terdapat pengaruh ekspor dan impor secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

Ha3: Tidak terdapat pengaruh ekspor dan impor secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara dengan rentang waktu 1998 sampai 2021. Data penelitian ini diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id. Waktu penelitian ini dimulai pada Bulan Januari 2022 sampai saat ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti⁵⁷ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan data *time series* dari tahun 1998-2021. Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah ekspor non migas (X_1) dan impor non migas (X_2) sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah pertumbuhan ekonomi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁵⁷ Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.17.

⁵⁸ *Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012), hlm.45.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data perkembangan ekspor non migas, impor non migas dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS) periode 1998-2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat di definisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah tingkat ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara selama periode tahun 1998-2021. Sampel yang diambil adalah data ekspor non migas, impor non migas dan data pertumbuhan ekonomi dalam runtun waktu 1998-2021. Sampel pada penelitian ini adalah 24 sampel.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dihimpun adalah data skunder, data skunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁶⁰ Data ini diperoleh dari dokumentasi pada Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia yaitu melalui website *www.bps.go.id*.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.12.

⁶⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT BUmi Aksara, 2008) hlm.19.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang terkumpul merupakan data *time series* yang akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS)

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁶¹ Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum serta std. deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terdistribusi secara normal merupakan model regresi yang baik. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan *Chi Square* pada taraf signifikan 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm.206.

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.⁶²

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji multikolinieritas adalah menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas yang cukup besar diantara variabel independen.⁶³

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Durbin Watson*.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005) hlm.91.

⁶³ Imam Ghozali, hlm.92.

3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin baik.⁶⁴

4. Analisis Regresi Berganda

Regresi dapat dikatakan linear berganda jika variasi peubah yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas). Artinya terdapat beberapa variabel independen yaitu X_1 , $X_2 \dots X_n$ yang mempengaruhi satu variabel dependen (Y). Model untuk regresi berganda pada umumnya dapat ditulis melalui persamaan berikut:⁶⁵

$$PE = \beta_0 + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + e$$

Keterangan:

| | |
|--------------------|--------------------------------------|
| PE | = Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara |
| β_0 | = Konstanta |
| X_1 | = Ekspor Sumatera Utara |
| X_2 | = Impor Sumatera Utara |
| β_1, β_2 | = Koefisien Regresi |
| e | = Koefisien Pengganggu |

5. Uji Hipotesis (Uji t)

a. Uji t-test

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel

⁶⁴ Imam Ghozali, hlm.94.

⁶⁵ Shochrul Ajija, *Cara Cerdas Mengevaluasi Eviws*,(Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm.31.

dependen.⁶⁶ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05. untuk model regresinya ialah $df=n-k-1$

Kriteria pengujian uji t :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) H_0 ditolak: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 2) H_0 diterima: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.⁶⁷

⁶⁶ Shochrul Ajja, hlm.34.

⁶⁷ Shochrul Ajja, hlm.35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara beribukota Medan, terletak antara 10-20 LU, 980-1000 BT. Batas wilayahnya sebelah Utara provinsi Aceh dan Selat Sumatera, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Riau, sedangkan sebelah Timur di batasi oleh Selat Sumatera.

Terdapat 419 pulau di Provinsi Sumatera Utara. Di Sumatera Utara terdapat dua taman nasional yakni Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Batang Gadis. Menurut keputusan Menteri Kehutanan, No. 44 Tahun 2005, luas hutan di Sumatera Utara saat ini 3.742.120 hektar(ha). Yang terdiri dari Kawasan Suaka Alama/Kawasan Pelestarian Alam seluas 477.070 ha, Hutan Lindung 1.297.330 ha, Hutan Produksi Terbatas 879.270 ha, Hutan Produksi Tetap 1.035.690 ha dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi seluas 52.760 ha.⁶⁸

Luas dataran Provinsi Sumatera Utara 71.680 km². Sumatera utara merupakan Provinsi yang keempat terbesar jumlah penduduknya di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah.⁶⁹ Daerahnya terdiri atas pantai dan dataran rendah di sebelah Timur dan Barat provinsi ini, dan dataran tinggi Karo, Toba dan Humbang. Gunung-gunungnya antara lain Sibayak,

⁶⁸ “<http://dprd-sumutprov.go.id/page/tentang-sumut> diakses pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2022, Pukul 22:45.”

⁶⁹ “<https://www.bpkp.go.id/sumut/konten/236/> diakses pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2022 pukul 22:51 WIB.”

Sinabung, Martimbang, Sorik Merapi dan lain-lain. Penduduk Sumatera Utara menurut golongan etnis terdiri dari penduduk asli Sumatera Utara. Penduduk Sumatera Utara sekitar 80% tinggal di desa-desa sebagai petani dan lainnya tinggal di kota sebagai pedagang, pegawai, tukang dan sebagainya.

2. Sejarah Badan Pusat Statistik

Badan pusat statistik adalah lembaga pemerintah Non Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan UU No. 6 tahun 1960 tentang sensus dan UU No.7 tahun 1960 tentang statistik. Sebagai pengganti kedua UU ditetapkan UU No. 16 tahun 1997 tentang statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan menggunakan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.⁷⁰

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU No. 16 tahun 1997, antara lain:

- a. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.

⁷⁰ “www.bps.go.id, Badan Pusat Statistik, (BPS Statistic Indonesia).”

- b. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- c. Sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- d. Dibentuk forum masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

3. Visi dan Misi Badan Pusat Statistik

Visi

Penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia maju di Provinsi Sumatera Utara.

Misi

- a. Menyediakan statistik berkualitas yang bestandar nasional dan internasional di Provinsi Sumatera Utara.
- b. Membina organisasi perangkat daerah/instansi melalui sistem nasional yang berkesinambungan di Provinsi Sumatera Utara.
- c. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya sistem statistik nasional di Provinsi Sumatera Utara.⁷¹
- d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah di Provinsi Sumatera Utara.

⁷¹ “www.bps.go.id, badan pusat statistik, (BPS Statistic Indonesia).”

4. Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses meningkatnya kegiatan perekonomian sehingga bertambah produksi barang atau jasa dalam masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro dalam jangka panjang, dalam hal ini terkait dengan kualitas SDM, SDA serta proses menjadikan hasil sehingga menjadi pendapatan bagi penduduk. Kegiatan perekonomian terjadi secara terus menerus, sehingga menghasilkan tambahan jumlah produksi barang atau jasa, perkembangan infrastruktur serta meningkatnya hasil produksi dari kegiatan ekonomi yang terjadi.⁷²

Perbaikan ekonomi Sumatera Utara berlanjut dan mencatat pertumbuhan 3,81% pada triwulan IV-2021. Ekspor tercatat sebagai sumber pertumbuhan utama ekonomi Sumatera Utara dengan dukungan kenaikan Volume ekspor yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, serta diiringi dengan harga komoditas sebagai dampak meningkatnya permintaan eksternal.

Realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi Sumatera Utara Triwulan IV-2021 tertahan oleh komponen belanja daerah dimana hal ini menyebabkan realisasi APBD lebih rendah dari periode yang sama tahun sebelumnya. Inflasi Sumatera Utara pada triwulan IV-2021 lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya.⁷³

⁷² Muhammad Adnan, Yulindawari, dan Mifda Fernandi, "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh.", *Jurnal Ilmiah Berbasis Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No.2 (2022)

⁷³ "https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Sumatera-Utara-Februari-2022.pdf diakses pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2022, Pukul 23.49 WIB."

5. Ekspor Dan Impor

Ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang dimiliki kepada bangsa lain atau negara lain dengan ketentuan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing. Jadi hasil yang diperoleh dari kegiatan mengekspor berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan devisa yang merupakan salah satu sumber pemasukan negara.

Impor adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Tingkat impor dipengaruhi oleh hambatan peraturan perdagangan. Pemerintah mengenakan tarif (pajak) pada produk impor, pajak itu biasanya dibayar langsung oleh importir, yang kemudian akan membebankan kepada konsumen berupa harga lebih tinggi dari produknya, ketika pemerintah asing menerapkan tarif, kemampuan perusahaan asing untuk bersaing di negara-negara itu dibatasi. Pemerintah juga dapat menerapkan kuota pada produk impor, yang membatasi jumlah produk yang dapat di impor.⁷⁴

⁷⁴ Ulfa Hanifah, "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.", *Jurnal Transekonomi : Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, Vol. 2 No. 6 Tahun 2022

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

| No | Tahun | Pertumbuhan Ekonomi (%) |
|----|-------|-------------------------|
| 1 | 1998 | -2.54 |
| 2 | 1999 | 3.88 |
| 3 | 2000 | 0.35 |
| 4 | 2001 | 3.98 |
| 5 | 2002 | 4.56 |
| 6 | 2003 | 4.81 |
| 7 | 2004 | 5.74 |
| 8 | 2005 | 5.48 |
| 9 | 2006 | 6.2 |
| 10 | 2007 | 6.9 |
| 11 | 2008 | 6.39 |
| 12 | 2009 | 5.07 |
| 13 | 2010 | 6.42 |
| 14 | 2011 | 6.63 |
| 15 | 2012 | 6.22 |
| 16 | 2013 | 6.08 |
| 17 | 2014 | 5.23 |
| 18 | 2015 | 5.1 |
| 19 | 2016 | 5.18 |
| 20 | 2017 | 5.12 |
| 21 | 2018 | 5.18 |
| 22 | 2019 | 5.22 |
| 23 | 2020 | 1.07 |
| 24 | 2021 | 2.61 |

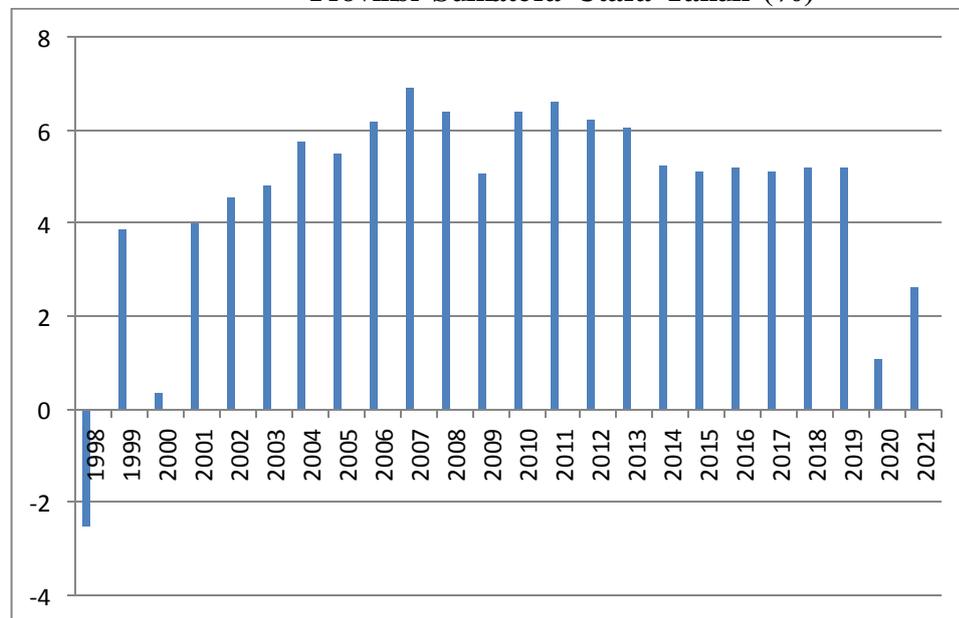
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara dari tahun 1998-2021 mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.1 diatas pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara yang tertinggi terjadi

pada tahun 2007 sebesar 6,90%, dan yang terendah pada tahun 1998 sebesar -2,54%

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, periode 1998-2021 dengan data tahunan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar IV.1
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di
Provinsi Sumatera Utara Tahun (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

2. Ekspor dan Impor Non Migas

Ekspor dan impor non migas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.2
Pertumbuhan Nilai Ekspor dan Impor Non Migas di Provinsi
Sumatera Utara (dalam Juta US\$)

| No | Tahun | Ekspor Non Migas | Impor Non Migas |
|----|-------|------------------|-----------------|
| 1 | 1998 | 271.361 | 41.583 |
| 2 | 1999 | 260.622 | 69.956 |
| 3 | 2000 | 243.776 | 77.529 |
| 4 | 2001 | 229.480 | 86.076 |
| 5 | 2002 | 289.200 | 81.930 |

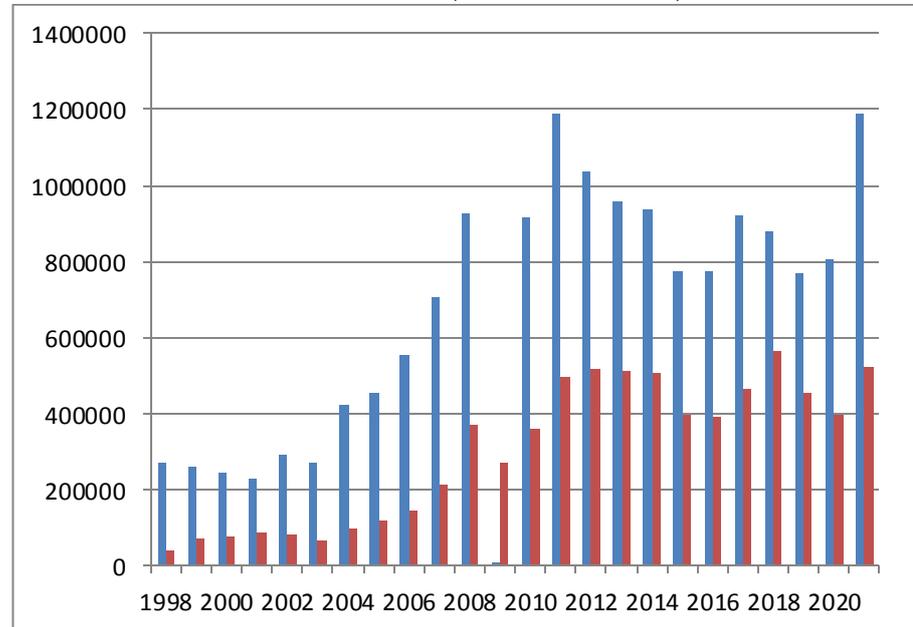
| | | | |
|----|------|-----------|---------|
| 6 | 2003 | 268.788 | 67.981 |
| 7 | 2004 | 423.941 | 95336 |
| 8 | 2005 | 456.308 | 117.801 |
| 9 | 2006 | 552.390 | 145.699 |
| 10 | 2007 | 708.290 | 210.988 |
| 11 | 2008 | 926.198 | 369.607 |
| 12 | 2009 | 646.012 | 272.424 |
| 13 | 2010 | 914.778 | 357625 |
| 14 | 2011 | 1.188.327 | 495.346 |
| 15 | 2012 | 1.039.394 | 516.475 |
| 16 | 2013 | 959.801 | 510.851 |
| 17 | 2014 | 936.111 | 504.651 |
| 18 | 2015 | 775.279 | 398.844 |
| 19 | 2016 | 777.074 | 391.449 |
| 20 | 2017 | 922.529 | 463.581 |
| 21 | 2018 | 878.722 | 565.259 |
| 22 | 2019 | 767.856 | 452.591 |
| 23 | 2020 | 808.622 | 397.987 |
| 24 | 2021 | 1.187.467 | 522.439 |

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2022.

Berdasarkan tabel IV.2 pertumbuhan ekspor dan impor non migas di Provinsi Sumatera Utara tahun 1998-2021. Nilai ekspor non migas tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 1.188.327US dan nilai impor non migas tertinggi terjadi pada tahun

Perkembangan nilai ekspor dan impor non migas, periode 1998-2021 dengan data tahunan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar IV.2
Perkembangan Nilai Ekspor Dan Impor Non Migas di Provinsi Sumatera Utara (dalam Juta US\$)



Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2022

C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari ekspor dan impor non migas, variabel terikat pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan dari badan pusat statistik dan sampel yang digunakan data ekspor dan impor pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2021 sebanyak 7 sampel.

Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan statistik pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara merupakan data mentah yang harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berupa nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam penelitian ini data yang akan di jelaskan ekspor dan impor non migas . Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

Tabel IV.3
Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| X1 | 24 | 229480 | 1188327 | 684680.25 | 311869.190 |
| X2 | 24 | 41583 | 565259 | 300583.67 | 186624.236 |
| Y | 24 | -2.54 | 6.90 | 4.6200 | 2.22607 |
| Valid N (listwise) | 24 | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2022

Berdasarkan tabel IV.3 dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 24 sampel yang diuji dalam penelitian ini nilai minimum ekspor non migas sebesar 229.480, nilai maksimum 1188327US, nilai rata-rata 684680.25US dan nilai standar deviasi 311869.190.

Berdasarkan tabel IV.3 dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 24 sampel yang diuji dalam penelitian ini nilai minimum impor non migas sebesar 41583US, nilai maksimum 1188327US, nilai rata-rata 658013.58US dan nilai standar deviasi 341293.174US.

Berdasarkan tabel IV.3 dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 24 sampel yang diuji dalam penelitian ini nilai minimum pertumbuhan ekonomi sebesar -2,54, nilai maksimum 6,90, nilai rata-rata 4,6200 dan nilai standar deviasi 2.22607.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai untuk memperhatikan apakah nilai residual terdistribusi stabil atau tidak stabil. Model regresi yang benar adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi stabil peneliti akan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan taraf 0.05 untuk menguji normalitas (keseimbangan).

Tabel IV. 4
Uji Normalitas

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------------------------|
| | Value | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 528.000 ^a | 506 | .241 |
| Likelihood Ratio | 149.774 | 506 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | 3.965 | 1 | .046 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,241 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model

regresi. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas yang cukup besar diantara variabel independen.

Tabel IV.5
Uji Multikolinieritas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |
| | X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| | X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji multikolinieritas diatas dapat terlihat variabel ekspor non migas memperoleh nilai VIP 8.364 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.120. Untuk variabel impor non migas memperoleh nilai VIP 8.364 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.120. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIP variabel berada kurang dari dari 10.00 dan nilai tolerancenya lebih besar atau diatas 0.10 dengan demikian bahwa dalam uji penelitian ini bebas dari multikolinieritas dan data ini layak untuk diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Uji Heterokedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |

| | | | | | | | |
|----|------------|------|-------|-------|------|------|-------|
| X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

Sumber: Hasil Pengolana Data, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.6 di atas melalui tabel Corelations dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) pada variabel X1 sebesar 0.174 dan variabel X2 sebesar 0.479 lebih dari 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil uji autokorelasi ialah sebagai berikut

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .439 | .192 | .115 | 2.09364 | 1.031 |

Sumber: Hasil pengolahan data. 2022

Berdasarkan tabel IV.7 dari uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.031 sehingga DW berada diantara -2 sampai +2 dapat simpulkan berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini layak untuk diuji.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linier yaitu persentase sumbangan X terhadap variasi Y.

Tabel IV.8
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .439 | .192 | .115 | 2.09364 | 1.031 |

Sumber: Hasil pengolahan data. 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0.115. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.192 atau 19,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Ekspor dan impor non migas, dimana pengaruhnya sebesar 19,2% sisanya yaitu 80,8% (100%-19,2%) pertumbuhan ekonomi dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam statistik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel ke variabel lainnya atau variabel X ke variabel Y. hasil uji analisis regresi linier berganda ialah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Analisis Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |
| | X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| | X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel IV.9 dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut :

$$PE = \beta_0 + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + e$$

$$PE = 2.182 + 5.7017326 - 4.8765396 + 1.193$$

Berdasarkan persamaan linier dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 2.182 menyatakan apabila variabel bebas (ekspor dan impor non migas) nilainya 0 maka variabel pertumbuhan ekonomi nilainya adalah 2.182%.
- b. Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien ekspor non migas sebesar 5.7017326 menyatakan ekspor non migas mengalami peningkatan 1 US maka variabel pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan sebesar 5.7017326.
- c. Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien ekspor non migas sebesar -4.8765396 menyatakan impor non migas mengalami peningkatan 1 US maka variabel pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan sebesar 4.8765396.

d. Nilai *error term* sebesar 1.193 merupakan variabel pengganggu atau pengganti variabel bebas (X) yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Y atau pertumbuhan ekonomi).

5. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian uji t : a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji parsial (uji t) disajikan sebagai berikut :

Tabel IV.10
Uji parsial (uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |
| | X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| | X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel IV.10 dari uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui nilai constant 1.829 dan untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $24 - 2 - 1 = 21$ (n adalah jumlah data yang digunakan dan k adalah jumlah variabel independen).maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.07961.

1) Ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung < ttabel yaitu $0.174 > 0.05$ maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ekspor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

2) Impor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $0.479 > 0.05$ maka H02 ditolak dan Ha2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh impor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

b. Uji F

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah: a) H0 ditolak: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, b) H0 diterima: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Hasil uji simultan disajikan sebagai berikut :

Tabel IV.11
Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21.924 | 2 | 10.962 | 2.501 | .106 ^b |
| | Residual | 92.050 | 21 | 4.383 | | |
| | Total | 113.974 | 23 | | | |

Sumber : Hasil Pengolan Data, 2022

Berdasarkan tabel IV.11 dari uji simultan diatas dapatdiketahui bahwa taraf signifikan sebesar 0.05. diperoleh Fhitung 0.382, sedangkan Ftabel pada taraf signifikansi sebesar 0.05 dapat dihitung dengan $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (3-1) : (24-3) = 2 : 21$, maka dapat di peroleh nilai Ftabel 3.40, dilihat dari hasil perhitungan Ftabel menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu $0.106 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Ekspor dan impor secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder diambil dari sumber website resmi dari www.bps.go.id dengan judul Pengaruh Ekspor dan impor Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 sampel data statistikmulai dari 1998-2021 yang diambil pada laporan statistik tahunan. Metode yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, hingga uji analisis regresi berganda yang tertera pada pembahasan sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai R square sebesar 0.192 atau 19,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Ekspor dan impor non migas, dimana pengaruhnya sebesar 19,2%. Hal tersebut berarti variabel Espor dan impor non migas mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 19,2%. Sedangkan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil intraprestasi dari hasil regresi tersebut

terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekspor Non Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, terdapat pengaruh antara Ekspor non migas terhadap Pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0.174 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ekspor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian didukung oleh skripsi Agnes Putri Sonia dan Nyoman Djinar Setiawina tahun 2016 yang berjudul “ pengaruh kurs, jub dan tingkat Inflasi terhadap ekspor impor dan cadangan devisa Indonesia.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung kurs dan tingkat inflasi tidak berpengaruh langsung terhadap cadangan devisa melalui ekspor, JUB tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa melalui ekspor.

2. pengaruh impor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, terdapat pengaruh antara impor non migas terhadap Pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0.479 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat pengaruh impor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera.

Hasil penelitian ini didukung oleh Elsa Siti Fauziah tahun 2020 dengan judul jurnal “pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dengan kurs sebagai variabel intervening.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan impor berpengaruh secara tidak langsung melalui kurs terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh ekspor dan impor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0.106 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Ekspor dan impor secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini didukung oleh Pertiwi P Nugraheni, Robby J Kumaat dan Dennij mandeij dengan jurnal yang berjudul “ analisis determinan ekspor Sulawesi Utara ke negara –negara tujuan di Eropa periode 2012-2018.” Hasil penelitian menunjukkan PDB per kapita memiliki pengaruh positif, inflasi berpengaruh negative serta nilai tukar berpengaruh positif terhadap Negara tujuan ekspor. Sedangkan secara simultan ketiga variable tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor di Sulawesi Utara.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan UIN Syahada Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu: Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini. Keterbatasan menggunakan variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Ekspor dan Impor Non Migas yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor ataupun variabel lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara. Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada Provinsi Sumatera Utara.

Dengan demikian peneliti berusaha melakukan sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kemampuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ekspor non migas berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan nilai thitung > ttabel yaitu $0.174 > 0.05$, maka tidak terdapat pengaruh ekspor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.
2. Impor Non Migas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan nilai thitung > ttabel yaitu $0.479 > 0.05$, maka tidak terdapat pengaruh impor secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu $0.106 > 0.05$, maka terdapat tidak pengaruh ekspor dan impor secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sumatera Utara, sudah seharusnya disetiap wilayah di Indonesia pernah masyarakat sangat berpengaruh terhadap menggunakan produk ekspor dan

impor, alangkah baiknya masyarakat lebih menyukai produk dalam negeri dan mengurangi impor agar dapat meningkatkan pendapatan di wilayah tersebut.

2. Bagi pemerintah, hendaknya pemerintah lebih memantau atau menciptakan program pelatihan bagi masyarakat guna untuk meningkatkan kreatifitas agar dapat menghasilkan sebuah produk yang memiliki nilai jual sehingga peoduk tersebut dapat bersaing dengan produk luar negeri.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kasus serupa dengan judul penelitian ini diharpkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan ekonomi seperti : SDM yang berkualitas, SDA yang dimanfaatkan dengan baik dan benar, ilmu pengetahuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad, Yulindawari, dan Mifta Fernandi. "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* Vol.1, no. No.2 (2022).
- Ajija, Shochrul. *Cara Cerdas Mengevaluasi Eviws*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Anjarwi, Astri Warih. *Pajak Lalu Lintas Barang Kepabeanan, Ekspor, Impor dan Cukai*. Jakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Asbiantari, Dara Resmi. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* Vol. 5, no. No.2 (2016).
- Astuti, Ismadiyah Purwaning. "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Studi dan Pembangunan Universitas Amikon Yogyakarta*, 2018.
- Berata, Komang Oko. *Panduan Peraktis Ekspor Impor*. Jakarta: Penebar Swadaya Group, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Chaundry, Muhammad Syarif. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Fauziah, Elsa Siti. "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Kazanah Sosial* Vol. 2, no. No. 1 (April 2020).
- Fauziah, Ifat. *Buku Panduan Ekspor dan Impor*. Jakarta: Ilmu, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro,
- Hanifah, Ulfah. "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Transekonomi: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* Vol 2, no. No. 6: 2022.
- Haqiqi, Fauzan. "Analisis Pengaruh Realisasi Penerimaan Bea Masuk Terhadap Target Penerimaan Bea Masuk: Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya B Tanjung Balai Karimun Periode 2017-2019." *Jurnal Cafetaria* Volume 2, no. No. 1 (Januari 2021).

- Hardiariati, Venantia Sri. "Langkah Awal Memahami Hukum Perdagangan Internasional dalam Era Globalisasi." Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hodijah, Siti. "Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Universitas Jambi Indonesia*, 2021.
- "<http://dprd-sumutprov.go.id/page/tentang-sumut> diakses pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2022, Pukul 22:45,"
- "<https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/jurnal-terbitan-terbaru/buku-komoditas>,"
- "<https://quranhadits.com/quran/28-al-qasas/al-qasas-ayat-57/#tafsir-ringkas-kemenag>,"
- "<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Sumatera-Utara-Februari-2022.pdf> diakses pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2022, Pukul 23.49 WIB,"
- "<https://www.bpkp.go.id/sumut/konten/236/> diakses pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2022 pukul 22:51 WIB,"
- Ibrahim, Azharsyah, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nur Kholis, Suci Aprilia Utami, dan Nofrianto. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Iskandar. *Metodologi Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an Al Hufaz*. Bandung: Penerbit Cordoba, 2020.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

- Ngatikoh, Siti. "Pengaruh Ekspor Impor bagi Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* Vol. 3, no. No. 2 (Juni 2020).
- Oeliestina. "Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi." *Jurnal Menara Ekonomi* Vol. 6, no. No. 2 (April 2022).
- Panduan Penulisan Skripsi (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012),*
- Priyono, Dedi. "analisis hubungan ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di provinsi Bali: Pengujian Vector Auto Regression." *Jurnal EP* Vol. 5, no. No 12 (Desember 2016):
- putri, Rizka Dwi Sinarni, dan Marjanto Siladjaja. "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indoneisa." *Jurnal Publik Auditing and Financing Management* Vol. 1, no. No. 1 (2021):
- Rinaldy, Eddie, Iklas Denny, dan Ardha Utama. *Perdagangan Internasional Konsep & Aplikasi*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018.
- Ronaldo. "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2019.
- Sagir, Soeharsono. *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sedyaningrum, Miranti, Suhadak, dan Nila Firdausi Nuzula. "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2016:IV-2015III." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 34, no. No. 1 (2016).
- Sepriatna, Nana. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Geografi, Sosiologi, Sejarah, Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Sihombing, Nurliana. "Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara." *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*, 2018.
- siregar, ika masriana. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode tahun 2013-2017." *jurnal pendidikan ekonomi* 7, no. 2 (Juni 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

sukirno, sadono. *makro ekonomi teori pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. jakarta, 2004.

———. *Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. jakarta: Kencana, 2011.

Sukirno, Soeharsono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Sulistiawati, Rini. “Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 3, no. No. 1

Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2004.

Utami, ayudya. “Pengaruh Konsumsi, Ekspor dan Impro terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara.” Skripsi UIN Sumatera Utara, 2019.

“www.bps.go.id, badan pusat statistik, (BPS Statistic Indonesia),”

LAMPIRAN 1

a. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

| No | Tahun | Pertumbuhan Ekonomi (%) |
|----|-------|-------------------------|
| 1 | 1998 | -2.54 |
| 2 | 1999 | 3.88 |
| 3 | 2000 | 0.35 |
| 4 | 2001 | 3.98 |
| 5 | 2002 | 4.56 |
| 6 | 2003 | 4.81 |
| 7 | 2004 | 5.74 |
| 8 | 2005 | 5.48 |
| 9 | 2006 | 6.2 |
| 10 | 2007 | 6.9 |
| 11 | 2008 | 6.39 |
| 12 | 2009 | 5.07 |
| 13 | 2010 | 6.42 |
| 14 | 2011 | 6.63 |
| 15 | 2012 | 6.22 |
| 16 | 2013 | 6.08 |
| 17 | 2014 | 5.23 |
| 18 | 2015 | 5.1 |
| 19 | 2016 | 5.18 |
| 20 | 2017 | 5.12 |
| 21 | 2018 | 5.18 |
| 22 | 2019 | 5.22 |
| 23 | 2020 | 1.07 |
| 24 | 2021 | 2.61 |

b. Pertumbuhan Nilai Ekspor dan Impor Non Migas di Provinsi Sumatera Utara (dalam Juta US\$)

| No | Tahun | Eskpor Non Migas | Impor Non Migas |
|----|-------|------------------|-----------------|
| 1 | 1998 | 271.361 | 41.583 |
| 2 | 1999 | 260.622 | 69.956 |
| 3 | 2000 | 243.776 | 77.529 |
| 4 | 2001 | 229.480 | 86.076 |
| 5 | 2002 | 289.200 | 81.930 |
| 6 | 2003 | 268.788 | 67.981 |
| 7 | 2004 | 423.941 | 95336 |
| 8 | 2005 | 456.308 | 117.801 |
| 9 | 2006 | 552.390 | 145.699 |
| 10 | 2007 | 708.290 | 210.988 |
| 11 | 2008 | 926.198 | 369.607 |
| 12 | 2009 | 646.012 | 272.424 |
| 13 | 2010 | 914.778 | 357625 |
| 14 | 2011 | 1.188.327 | 495.346 |
| 15 | 2012 | 1.039.394 | 516.475 |
| 16 | 2013 | 959.801 | 510.851 |
| 17 | 2014 | 936.111 | 504.651 |
| 18 | 2015 | 775.279 | 398.844 |
| 19 | 2016 | 777.074 | 391.449 |
| 20 | 2017 | 922.529 | 463.581 |
| 21 | 2018 | 878.722 | 565.259 |
| 22 | 2019 | 767.856 | 452.591 |
| 23 | 2020 | 808.622 | 397.987 |
| 24 | 2021 | 1.187.467 | 522.439 |

LAMPIRAN 2

a. Statistic Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| X1 | 24 | 229480 | 1188327 | 684680.25 | 311869.190 |
| X2 | 24 | 41583 | 565259 | 300583.67 | 186624.236 |
| Y | 24 | -2.54 | 6.90 | 4.6200 | 2.22607 |
| Valid N (listwise) | 24 | | | | |

b. Uji Normalitas

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------------------|
| | Value | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 528.000 ^a | 506 | .241 |
| Likelihood Ratio | 149.774 | 506 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | 3.965 | 1 | .046 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

c. Uji Multikolinearitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |
| | X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| | X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

d. Uji Heterokedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |
| | X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| | X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

e. Uji Auto Korelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .439 | .192 | .115 | 2.09364 | 1.031 |

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .439 | .192 | .115 | 2.09364 | 1.031 |

g. Analisis Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |
| | X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| | X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

h. Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 2.182 | 1.193 | | 1.829 | .082 | | |
| | X1 | 5.7017326 | .000 | .799 | 1.408 | .174 | .120 | 8.364 |
| | X2 | -4.8765396 | .000 | -.409 | -.721 | .479 | .120 | 8.364 |

i. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21.924 | 2 | 10.962 | 2.501 | .106 ^b |
| | Residual | 92.050 | 21 | 4.383 | | |
| | Total | 113.974 | 23 | | | |